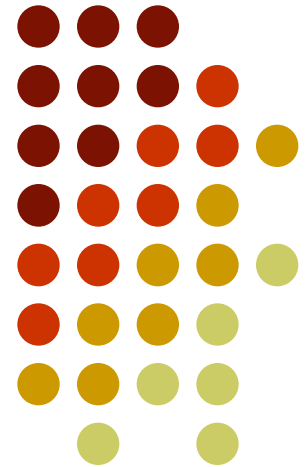


THEORY OF DIPLOMACY



Dewi Triwahyuni



Definisi :

- Diplomasi adalah pengelolaan kegiatan-kegiatan suatu negara melalui hubungan-hubungan resmi yang dilakukan suatu negara dengan negara-negara lain (**Kamus Terminologi Hukum Internasional**)
- Diplomasi mengatur segala macam hubungan luar negeri atau politik luar negeri dari suatu negara (**Prof. Dupuis, Sorbonne University**)



- Sasaran diplomasi adalah mengpayakan kesejahteraan bangsa-bangsa, menjaga perdamaian dan hubungan yang harmonis sesama mereka sambil memberikan jaminan keamanan, ketentraman dan kehormatan kepada masing-masing mereka (Prof. Pradier-Fodere)
- Dalam pengertian teknis dan khusus semenjak abad ke-18, adalah ilmu dan seni tentang cara mewakili negara dan cara-cara dalam perundingan (Prof. Rivier)



- **Sir Ernest Satow (1952)** : *“Diplomacy as “the application of intelligence and tact to the conduct of official relations between governments of independent states, extending sometimes”*

Fungsi Diplomasi dilihat dari tugas Diplomat:

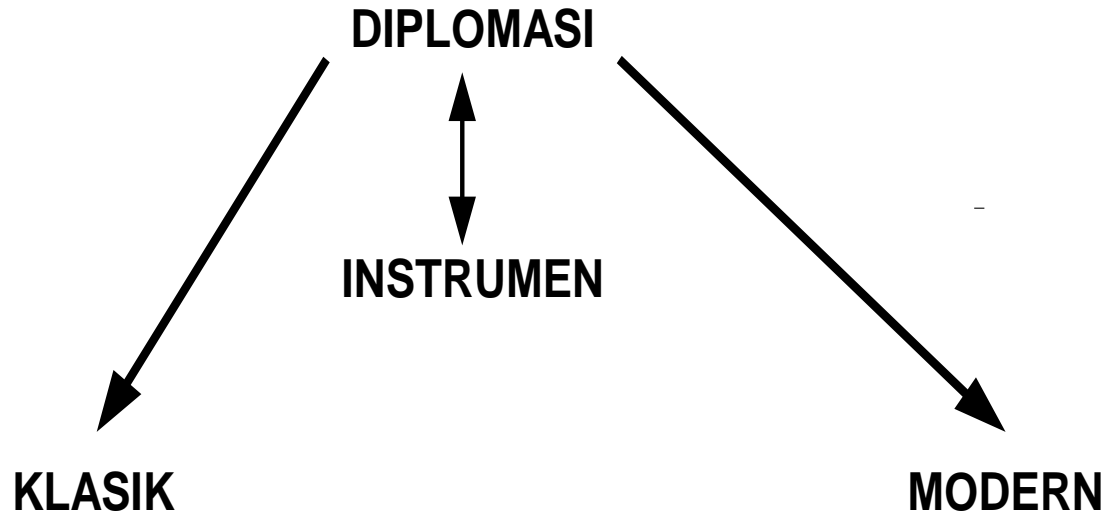


Berdasarkan “The Vienna Convention of 1961” ada 5 (lima) fungsi diplomat:

1. Mewakili negaranya di luar negeri
2. Melindungi kepentingan nasional berdasarkan hukum internasional.
3. Menegosiasikan perbedaan/kepentingan dengan negara lain



4. Mempelajari kondisi politik negara lain dan menginformasikan kembali secara otentik
5. Membangun hubungan persahabatan negara dengan negara tempat diplomat ditugaskan, baik dalam ekonomi, budaya maupun ilmu pengetahuan.



- **NEGOTIATION**
- **CONCENTION**
- **MAKING CONFLICT**
- **THREAT**

- **COORPORATION**
- **ACOMODATION**
- **OPPOSITION**

DIPLOMASI KLASIK



Melihat setidaknya ada 4 prinsip yang dipakai dalam mencapai tujuan diplomatik:

- **NEGOSIASI**

Dalam pengertian yang luas, negosiasi juga memperhitungkan laba dan rugi

- **KONSENSI**

Memberikan hadiah-hadiah, semacam upeti dsb.

- **Menciptakan perselisihan**

Yaitu dalam arti yang positif dengan cara menciptakan opini untuk saling tidak mempercayai diantara pihak.

- **ANCAMAN**

atau jebakan, yang artinya ancaman untuk menggunakan real power

DIPLOMASI MODERN



- **KERJASAMA**

Yaitu menciptakan bentuk-bentuk kerjasama diberbagai bidang

- **AKOMODASI**

Bersifat bantuan, tentu saja dengan beberapa prasyarat

- **OPOSISI**

Bersikap menentang tanpa memberikan ancaman, hanya sekedar bersikap berseberangan.



Hans Morgenthau:

Melihat ada 3 sarana atau instrumen yang sangat menentukan diplomasi:

1. PERSUASION (Bujukan)
2. COMPROMISE (Kompromi)
3. THREAT OF FORCE (Ancaman Kekerasan)

Lebih jauh Morgenthau mendeskripsikan 4 (empat) fungsi Diplomasi :



- Diplomacy must determine its objectives in the light of the power actually and potentially available for the pursuit of these objectives
- Diplomacy must assess the objectives of other nations and the power actually and potentially for the pursuit of these objectives



- Diplomacy must determine to what extent these different objectives are compatible with each other
- Diplomacy must employ the means suited to the pursuit of its objectives like persuasion, compromise and threat of force.

Morgenthau melihat ada 5 (lima) faktor menurunkan diplomasi :



1. *Development of Communications*
2. *Depreciation of Diplomacy*
3. *Diplomacy by parliamentary*
4. *The super power: newcomers to diplomacy*
5. *The nature of contemporary world politics*

Ada beberapa hal yang mengakibatkan semakin berkurangnya peran diplomat :



- Kemajuan dibidang teknologi dan komunikasi
- Ada fakta bahwa apa yang diinginkan masyarakat dalam pemerintahan suatu negara tidak selalu tercermin pada tindakan-tindakan diplomat.
- Adanya kecenderungan pada saat ini, para kepala pemerintahan melakukan negosiasi secara langsung

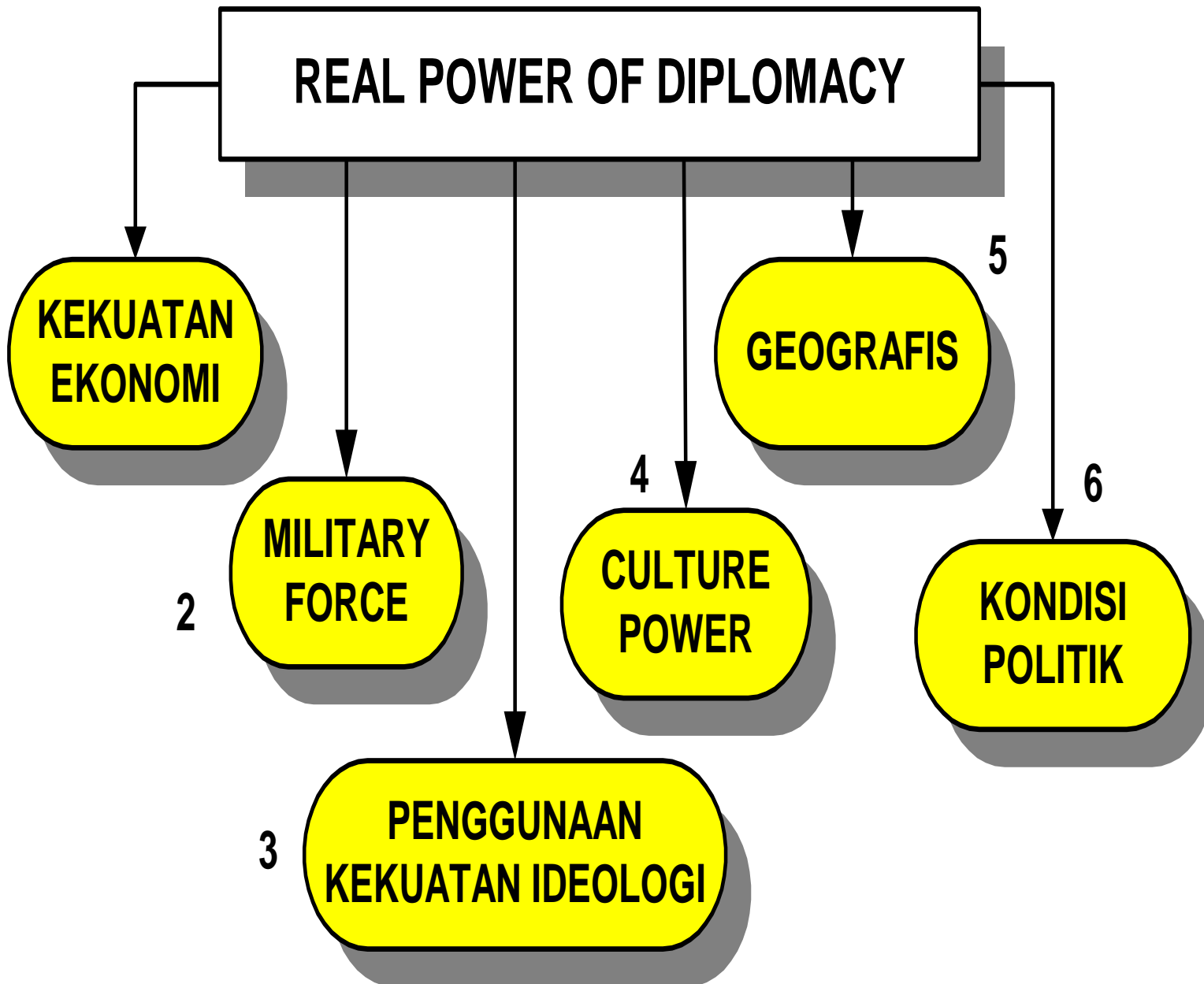


- Meningkatnya pertemuan-pertemuan internasional yang sifatnya multilateral, sehingga para negara mengirimkan delegasi dimana pada akhirnya mengurangi fungsi diplomat.
- Adanya fakta, kurangnya pengalaman para diplomat dibidang penyelenggaraan negara.

Beberapa hal yang menentukan keberhasilan diplomat dalam politik dunia:



1. Kecakapan dalam menghadapi lawan
2. Mampu melerakkan argumen yang tepat dan benar (timing)
3. Keterampilan menghitung atau membaca respon lawan terhadap imbalan, konsensi, ancaman yang akan datang
4. Kecakapan memberi konsensi
5. Kemampuan untuk meyakinkan pemerintahannya sendiri



Tujuan Diplomasi Modern:



1. Representing the state
2. Gathering and Interpreting all informations
3. Signaling and Received
4. Conducting Negotiations
5. Managing Crisis
6. Influencing International Public Opinion

Bentuk- Bentuk Diplomasi:



- Diplomasi Tertutup (*Old Diplomacy*)
- Diplomasi Terbuka (*Open Diplomacy*)
- Diplomasi Pertemuan Puncak (*Summit Diplomacy*)
- Diplomasi Kekerasan (*Coercive Diplomacy*)
- Diplomasi Perjuangan
- *Diplomacy* Multilateral
- *Multitrack Diplomacy*
- *Preventive Diplomacy*



Multilateral Diplomacy

- Dalam keadaan tertentu diplomasi multilateral merupakan kesempatan terbaik untuk melakukan perundingan dengan sukses.
- Kesempatan bagi negara-negara terutama negara kecil yang jauh terpencil untuk memperkenalkan dirinya dengan negara-negara lain.
- Forum untuk negara kecil mengadakan bila ada ancaman dari negara lain.

- Membawa semua pihak untuk hadir dan mendapatkan persetujuan atas suatu permasalahan.
- Terjadi informalitas antara negara –negara yang ikut dan dapat mempermudah penyelenggaraan kontak.
- Konperensi multilateral ini mendapat dukungan luas karena telah memberikan dorongan kepada diplomasi bilateral.



Multitrack Diplomacy



- Konsep ini diciptakan oleh Mr. Joseph Monville (1982) dengan pemikiran bahwa jalur resmi antar pemerintah tidak selalu efektif untuk menyelenggarakan suatu kerjasama atau untuk menyelesaikan suatu perselisihan.

1. Track One: Government, or peacemaking through Diplomacy.
2. Track Two: Non Governmental/Professional, or peacemaking through conflict resolution.
3. Track Three: Business, or Peacemaking through commerce.
4. Track Four: Private Citizen, or Peacemaking through personal involvement.
5. Track Five: Research, Training, and Education or Peacemaking through learning.





6. Track Six: **Activism**, or Peacemaking through Advocacy
7. Track Seven: **Religion**, or Peacemaking through Faith in Action.
8. Track Eight: **Funding**, or Peacemaking through Providing resources.
9. Track Nine: **Communication and the Media**, or Peacemaking through information.

Langkah-langkah *Preventive Diplomacy* :



- To create confidence
- Informal or formal fact finding
- Early warning base on information gathering
- Preventive deployment
- Demilitarized zones

Istilah-istilah dalam Diplomasi Modern:



- Dollar Diplomacy
- Oil Diplomacy
- Resource Diplomacy
- Atomic Diplomacy
- Etc.

Hatur Nuhun

Pisan euy...

